

PERBEDAAN EFEKTIFITAS
PENGUNAAN KASSA KERING STERIL
DIBANDINGKAN DENGAN KASSA
ALKOHOL TERHADAP LAMA LEPAS
TALI PUSAT DI DESA CERME KIDUL-
GRESIK

By Astrida Budiarti

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KASSA KERING STERIL
DIBANDINGKAN DENGAN KASSA ALKOHOL TERHADAP LAMA LEPAS
TALI PUSAT DI DESA CERME KIDUL-GRESIK**

Astrida Budiarti, Dya Sustrami, Julienavita Adinda
Stikes Hang Tuah Surabaya
As3da_ns@yahoo.com

ABSTRAK

4 Perawatan tali pusat merupakan asuhan keperawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi. Fenomena perawatan tali pusat pada bayi masih beragam dalam penggunaan bahan. Tujuan penelitian untuk menganalisis perbedaan efektivitas penggunaan kassa kering steril dibandingkan dengan kassa alkohol terhadap lama lepas tali pusat. Desain penelitian ini adalah rancangan penelitian komparatif (Kohort). Sampel diambil menggunakan Non Probability Consecutive sampling didapatkan 32 bayi yang lahir didua BPS di Desa Cerme Kidul. Instrumen menggunakan kuesioner yang berisi data demografi dan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\rho < 0,05$. Hasil penelitian didapatkan responden yang melakukan perawatan tali pusat dengan kassa kering steril berjumlah 19 responden, dan responden yang melakukan perawatan tali pusat dengan kassa alkohol berjumlah 12 responden. Rata-rata pelepasan tali pusat dengan kassa steril 5-7 hari sedangkan perawatan tali pusat dengan kassa alkohol rata-rata pelepasan tali pusat > 7 hari. Uji statistik menunjukkan ada perbedaan efektivitas penggunaan kassa kering steril dibandingkan dengan kassa alkohol terhadap lama lepas tali pusat $\rho = 0,000$ ($\rho < \alpha = 0,05$).

Kata kunci : Perawatan tali pusat, kassa kering steril, kassa alkohol, lama lepas tali pusat

PENDAHULUAN

18 Tali pusat merupakan suatu tali yang menghubungkan janin dengan uri/plasenta. Panjang tali pusat \pm 50-55 cm dengan diameter \pm 1-2,5 cm (kira-kira setebal jari). Tali pusat berwarna putih kuning, tampak berpilin dan tidak semua tempat sama tebalnya (Baety, A.N, 2010). Perawatan tali pusat merupakan asuhan keperawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Alimul, 2009).

Fenomena perawatan tali pusat pada bayi masih beragam dalam penggunaan bahan. Perawatan tali pusat ada yang menggunakan kassa alkohol dan ada yang menggunakan kassa steril. Perawatan tanpa menggunakan obat-obatan antiseptik maupun alkohol, justru akan mempercepat pengeringannya tali pusat (Sodikin, 2009). Sedangkan jumlah angka kematian bayi di Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2005-2008 adalah 1.162 (18,5%) bayi. Dari hasil studi pendahuluan di BPS Ny.M desa Cerme Kidul pada tanggal 30-31 Januari 2015 yang menggunakan SPO (Standar Prosedur Operasional) perawatan tali pusat dengan kassa kering steril, diperoleh data 5 bayi menggunakan perawatan tali pusat dengan kassa kering steril. Sedangkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Januari – 1 Februari 2015 di BPS Ny.M yang menggunakan SPO (Standar Prosedur Operasional) perawatan tali pusat dengan cara mebasahi kassa alkohol, diperoleh data 4 bayi menggunakan perawatan tali pusat dengan kassa alkohol pada tali pusat. Manfaat perawatan tali pusat yaitu bayi akan sehat dengan keadaan tali pusat bersih dan minim infeksi serta tali pusat pupus lebih cepat dan tidak ada komplikasi diantara hari ke 5-7 (Hidayat, 2005). Menurut Fanaroff, A.A (2008) dijelaskan bahwa perawatan tali pusat dibersihkan dengan air dan hindari penggunaan alkohol karena dapat memperlambat lepasnya tali pusat. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan oleh peneliti diatas bahwa perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril lebih efektif dan mempercepat pelepasan tali pusat. Manfaat perawatan tali pusat dengan menggunakan kassa kering steril akan mengurangi bahan dan biaya yang diperlukan. Berdasarkan gambaran fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian perbedaan efektifitas penggunaan kassa kering steril dibandingkan dengan kassa alkohol terhadap lama lepas tali pusat di desa Cerme Kidul Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Kohort digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada 11 April – 5 Juni 2015 di BPS Ny.Mu dan BPS Ny.Me Desa Cerme Kidul.

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah semua bayi baru lahir di BPS Ny.Mu dan BPS Ny.Me desa Cerme Kidul Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

1. Kriteria inklusi
 - a. Orang tua bayi yang bersedia bayinya sebagai responden.
 - b. Bayi baru lahir.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Bayi yang mengalami infeksi tali pusat.
 - b. Ibu yang melakukan perawatan tali pusat lebih dari satu macam cara.

Teknik sampling adalah Non Probability Sampling (Consecutive Sampling). Dalam penelitian ini melibatkan variabel independen : kassa kering steril dan kassa alkohol serta variabel dependen lama lepas tali pusat. Kuesioner dan lembar kuesioner merupakan alat ukur dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia yang Menggunakan Kassa Kering
Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan usia pada ibu jumlah 19

responden yang melahirkan di BPS Ny.Mu Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni 2015.

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Usia Ibu	(f)	(%)
20 – 25	7	36,8
26 – 30	8	42,1
31 – 35	4	21,1
Total	19	100,0

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia yang Menggunakan Kassa Alkohol
Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan usia pada ibu jumlah 12 responden yang melahirkan di BPS Ny.Me Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni 2015.

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Usia Ibu	(f)	(%)
20 – 25	5	41,7
26 – 30	5	41,7
31 – 35	2	16,6
Total	12	100,0

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan yang Menggunakan Kassa Kering
Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada ibu jumlah 19 responden yang melahirkan di BPS Ny.Mu Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni 2015

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Pendidikan Ibu	(f)	(%)
SD	0	0
SMP	2	10,53
SMA	10	52,63
Perguruan Tinggi	7	36,84
Total	19	100,0

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan yang Menggunakan Kassa Alkohol
Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada ibu jumlah 12 responden yang melahirkan di BPS Ny.Me Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni 2015

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Pendidikan Ibu	(f)	(%)
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	10	83,33
Perguruan Tinggi	2	16,67
Total	12	100,0

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan yang Menggunakan Kassa Kering
Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada ibu jumlah 19 responden yang melahirkan di BPS Ny.Mu Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni 2015

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Pekerjaan Ibu	(f)	(%)
PNS	2	10,53
IRT	6	31,58
Pegawai Swasta	6	31,58
Wiraswasta	5	26,31
Total	19	100,0

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan yang Menggunakan Kassa Alkohol
Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada ibu jumlah 12 responden yang melahirkan di BPS Ny.Me Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni 2015

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Pekerjaan Ibu	(f)	(%)
PNS	1	8,33
IRT	5	41,67
Pegawai Swasta	5	41,67
Wiraswasta	1	8,33
Total	12	100,0

7. Lama Lepas Tali Pusat dengan Teknik Kassa Kering
Tabel 5.14 Distribusi frekuensi lama lepas tali pusat jumlah 19 responden dengan perawatan teknik kassa kering pada bayi di BPS Ny.Mu Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni.

Karakteristik Lama Lepas Tali Pusat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
< 5 hari	2	10,53
5 – 7 hari	15	78,94
> 7 hari	2	10,53
Total	19	100

8. Lama Lepas Tali Pusat dengan Teknik Kassa Alkohol
Tabel 5.15 frekuensi lama lepas tali pusat jumlah 12 responden dengan perawatan teknik kassa alkohol pada bayi di BPS Ny.Me Desa Cerme Kidul pada tanggal 11 April – 5 Juni.

Karakteristik Lama Lepas Tali Pusat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
< 5 hari	0	0
5 – 7 hari	3	25
> 7 hari	9	75
Total	12	100

a. Lama Lepas Tali Pusat Menggunakan Teknik Perawatan Kassa Kering Steril.

Lama lepas tali pusat pada bayi hari ke- 5-7 hari sebanyak 15 responden (78,94 %), lama lepas tali pusat pada bayi yang menggunakan teknik kassa kering steril < 5 hari sebanyak 2 responden (10,53 %), lama lepas tali pusat pada bayi hari ke- > 7 hari sebanyak 2 responden (10,53 %). Jadi rata-rata pelepasan tali pusat menggunakan perawatan tali pusat pada 5-7 hari. Defi

Gita (2010) mengungkapkan faktor – faktor yang mempengaruhi perawatan tali pusat dan pelepasan tali pusat yaitu faktor usia, faktor pendidikan, dan faktor pekerjaan. Hasil tabulasi silang antara usia ibu dengan perawatan tali pusat usia ibu rentang 26-30 tahun sebanyak 8 responden (42,1 %) melakukan perawatan tali pusat menggunakan teknik kassa kering steril. Hasil tabulasi silang pendidikan responden terlihat bahwa responden terbanyak berpendidikan SMA berjumlah 10 responden (52,63 %) yang melakukan perawatan tali pusat menggunakan teknik kassa kering.

Hasil tabulasi silang pekerjaan responden menunjukkan 6 responden (31,58 %) sebagai IRT. Sebagai ibu rumah tangga tentunya waktu yang dimiliki oleh responden untuk memberi perhatian kepada perawatan bayinya menjadi lebih baik. Hasil tabulasi silang antara perawatan tali pusat dengan lama lepas tali pusat menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (78,94 %) melakukan perawatan tali pusat dengan kassa steril. Teknik ini menunjukkan bahwa rata-rata pelepasan tali pusat pada hari ke 5- 7

b. Lama Lepas Tali Pusat Menggunakan Teknik Perawatan Kassa Kering Steril.

Lama lepas tali pusat pada bayi hari ke- > 7 hari sebanyak 9 responden (75 %), lama lepas tali pusat pada bayi yang menggunakan teknik kassa alkohol hari ke- 5-7 hari sebanyak 3 responden (25 %). Defi Gita (2010) mengungkapkan faktor – faktor yang mempengaruhi perawatan tali pusat dan pelepasan tali pusat yaitu faktor usia, faktor pendidikan, dan faktor pekerjaan.

Hasil tabulasi silang antara usia ibu dengan perawatan tali pusat usia ibu rentan 20-25 sebanyak 5 responden (41,7 %) dan rentan 26- 30 tahun sebanyak 5 responden (41,7 %) melakukan perawatan tali pusat

menggunakan teknik kassa alkohol. Pelepasan tali pusat menggunakan teknik kassa alkohol rentan > 7 hari. Hasil tabulasi pekerjaan responden terlihat bahwa responden terbanyak adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga berjumlah 5 responden (41,67 %).

Hasil tabulasi silang pendidikan responden terlihat bahwa responden terbanyak berpendidikan SMA berjumlah 10 responden (83,3 %). Hasil tabulasi antara perawatan tali pusat menggunakan teknik kassa alkohol terhadap lama lepas menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (75 %) pelepasan tali pusat dengan teknik kassa alkohol cukup lama yaitu > 7 hari.

c. Perbedaan Efektifitas Penggunaan Kassa Kering Steril Dibandingkan Dengan Kassa Alkohol Terhadap Lama Lepas Tali Pusat

Pelepasan tali pusat antara 5-7 hari yang menggunakan teknik kassa kering steril sebanyak 15 bayi (78,94 %). Pelepasan tali pusat < 5 hari yang menggunakan teknik kassa kering steril sebanyak 2 bayi (10,52 %), serta ada juga pelepasan tali pusat yang > 7 hari sebanyak 2 bayi (10,52 %). Menurut Paisal (2008) perawatan tali pusat bertujuan untuk menjaga agar tali pusat tetap kering dan bersih, mencegah infeksi pada bayi baru lahir, membiarkan tali pusat terkena udara agar cepat kering dan lepas. Pelepasan menggunakan teknik kassa kering lebih cepat karena keadaan tali pusat selalu lembab. Pelepasan tali pusat > 7 hari sebanyak 9 bayi (75 %) dan pelepasan tali pusat antara hari ke 5-7 dengan teknik kassa alkohol sebanyak 3 bayi (25 %). Menurut Depkes RI 2007 dijelaskan bahwa tali pusat hendaknya dibersihkan setiap hari dengan alkohol 70%, kemudian tali pusat ditutup dengan kain kasa yang bersih dan telah dibasahi

alkohol 70%. Pelepasan tali pusat menggunakan teknik kassa alkohol lebih lama karena daya kerja alkohol lebih cepat, tetapi singkat karena bersifat menguap. Pemakaian antimikrobal topikal pada perawatan tali pusat dapat mempengaruhi waktu pelepasan tali pusat, yaitu merusak flora normal sekitar tali pusat sehingga memperlambat pelepasan tali pusat (Retniati, 2010). Pemberian antiseptik pada tali pusat tidak diperlukan, karena resiko terjadinya kontaminasi adalah kecil, yang penting terjaga kebersihannya. Hasil analisa data koefisien dengan uji Mann Whitney diperoleh hasil p value=0,000. Dimana kemaknaan artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan efektifitas penggunaan kassa kering steril dibandingkan dengan kassa alkohol terhadap lama lepas tali pusat di desa Cerme Kidul Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu lepas tali pusat dengan menggunakan teknik kassa kering lebih cepat dibandingkan dengan teknik kassa alkohol. Wihono, P.A dan Purwanti, C.S., (2009) mengungkapkan bahwa lama pelepasan tali pusat dikatakan cepat jika kurang dari 5 hari, normal jika antara 5 sampai dengan 7 hari, dan lambat jika lebih dari 7 hari.

KESIMPULAN

1. Pelepasan tali pusat menggunakan teknik perawatan kassa kering rata-rata 5-7 hari.
2. Pelepasan tali pusat menggunakan teknik perawatan kassa alkohol rata-rata > 7 hari.
3. Ada perbedaan efektifitas penggunaan kassa kering steril dibandingkan dengan kassa alkohol terhadap lama lepas tali pusat

5
di Desa Cerme Kidul Kecamatan Cerme
Kabupaten Gresik.

SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir terutama perawatan tali pusat dengan mengikuti penyuluhan serta berkonsultasi pada bidan, dokter atau orang yang lebih berpengalaman dalam merawat bayi.

2. Bagi Instansi

Diharapkan pada bidan memberikan penyuluhan kepada ibu bersalin sebelum pasien dipulangkan tentang perawatan tali pusat yang benar, dengan tujuan agar ibu tidak bingung untuk melakukan perawatan tali pusat.

19 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang “Perbedaan Efektifitas pemberian topikal ASI dibandingkan dengan kassa kering steril terhadap lama lepas tali pusat.

DAFTAR PUSTAKA 22

Baety, A.N. (2010). *Biologi Reproduksi Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Cuningham, et al. (2012). *Obstetri William*. Ed.23. Jakarta: EGC.

Darmadi. (2008). *Infeksi Nosokomial*. Jakarta: Salemba Medika

Ellen. (2008). *Bayi Neonatus Paling Rawan Tetanus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

13
Hasselquist, M. B. (2006). *Tata Laksana Ibu dan Bayi Pasca Kelahiran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Hellen. (2005). *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.

16
Jitowijoyo, S., Kristiyanasari, W. (2010). *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Cetakan I. Yogyakarta: Muha Medika.

Judian, D. (2014). *Keajaiban Darah Tali Pusat dan Plasenta*. Cetakan I. Yogyakarta: Genius Publiser.

Leveno, K.J. et al. (2009). *Obstetri William*. Ed.21. Jakarta: EGC.

7
Maryuni, A dan Nurhayati. (2008). *Buku Saku Asuhan Bayi Baru Lahir Normal (Asuhan Neonatal)*. Jakarta: Trans Info Media.

Murray, M.L & Huelsmann, G.M.2013. *Persalinan & Melahirkan Praktik Berbasis Bukti*. Jakarta: EGC.

15
Nurjanah, S.N et al. (2013). *Asuhan Kebidanan Postpartum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. Bandung: Refika Aditama.

12
Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Ed.3. Jakarta: Salemba Medika.

11
Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Ed.4, Cet.3. Jakarta: PT Bina Pustaka.

Priyono, Y. (2010). *Merawat Bayi Tanpa Gaby Sister*. Yogyakarta: Media Pressindo.
Sinsin, I. (2008). *Seri kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Elex Medika Kompatida.

PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KASSA KERING STERIL DIBANDINGKAN DENGAN KASSA ALKOHOL TERHADAP LAMA LEPAS TALI PUSAT DI DESA CERME KIDUL-GRESIK

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	marlinaputriyana.blogspot.com Internet	50 words — 2%
2	Febriana Sari, Detty Siti Nurdiati, Dhesy Ari Astuti. "Perbandingan penggunaan topikal asi dengan perawatan kering terhadap lama pelepasan tali pusat bayi", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Crossref	33 words — 1%
3	oktaviaayuwinasis.blogspot.com Internet	29 words — 1%
4	rizkiauliarahmawati2012.blogspot.com Internet	28 words — 1%
5	eprints.umm.ac.id Internet	25 words — 1%
6	safitri-midwifery.blogspot.com Internet	19 words — 1%
7	ojs.umsida.ac.id Internet	17 words — 1%
8	plus.google.com Internet	16 words — 1%
9	anzdoc.com Internet	14 words — 1%

10	alifauzan.web.id Internet	14 words — 1%
11	eprints.undip.ac.id Internet	13 words — 1%
12	www.stikesmaharani.ac.id Internet	11 words — < 1%
13	www.masnuril.web.id Internet	11 words — < 1%
14	ppnijateng.org Internet	11 words — < 1%
15	perpustakaanstikesrajawali.net Internet	10 words — < 1%
16	digilib.unisayogya.ac.id Internet	10 words — < 1%
17	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet	10 words — < 1%
18	www.bizaims.com Internet	10 words — < 1%
19	digilib.stikeskusumahusada.ac.id Internet	9 words — < 1%
20	lppm.stikesnu.com Internet	9 words — < 1%
21	vdocuments.site Internet	9 words — < 1%
22	repository.stikes-aisyiahbandung.ac.id Internet	8 words — < 1%
23	fr.scribd.com Internet	8 words — < 1%

24 scholar.unand.ac.id
Internet

8 words — < 1%

25 skripsistikes.wordpress.com
Internet

8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON